

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan pergerakan mobilitas yang penting dalam kehidupan masyarakat. Wilayah perkotaan Kabupaten Boalemo termasuk salah satu wilayah yang dijadikan pusat pemerintahan, perdagangan baik skala lokal maupun regional, pendidikan, kesehatan, transportasi dan perbankan. Sedangkan wilayah perdesaan merupakan wilayah yang dijadikan pusat-pusat produksi, khususnya di bidang pertanian, peternakan dan perikanan. Terkait dengan kondisi tersebut maka pemerintah Kabupaten Boalemo wajib untuk menyediakan angkutan umum yang baik secara kinerja dan layak untuk masyarakat agar dapat menunjang kegiatan masyarakat dalam beraktivitas khususnya di Wilayah Perkotaan dan Perdesaan Kabupaten Boalemo.

Rendahnya tingkat pengguna angkutan umum di wilayah Kabupaten Boalemo, baik itu angkutan umum dalam trayek (misalnya angkutan umum jenis Mikrolet, Bus dan Angdes) maupun angkutan umum tidak dalam trayek (misalnya angkutan sewa khusus atau ASK dan becak motor atau bentor), menunjukkan masyarakat saat ini dalam bepergian baik itu ke tempat kerja, ke sekolah, berbelanja untuk kebutuhan rumah tangga maupun ke tempat rekreasi, diduga lebih dominan menggunakan angkutan pribadi. Hal ini tentu jauh dari harapan kita dalam usaha membangun sistem transportasi lebih maju dan moderen, dalam rangka mengefektifkan dan mengefisienkan penggunaan ruang lalu lintas jalan, sehingga aksesibilitas dan mobilitas pergerakan orang dan barang lebih maksimal.

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan oleh CV. Artefak Konsultan tahun 2020 melalui DisPerkimHubTan Kabupaten Boalemo, penggunaan angkutan umum baik angkutan umum dalam trayek maupun angkutan tidak dalam trayek, hanya kurang lebih 15,48% dari seluruh perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat di wilayah perkotaan dan perdesaan Kabupaten Boalemo. Terdapat 5 (lima) trayek angkutan perkotaan dan perdesaan yang beroperasi saat ini di Kabupaten Boalemo, yang

dilayani oleh angkutan kota (Mikrolet) sebanyak 119 armada dan angkutan desa (Angdes) 115 armada (Sumber: DisHub Boalemo,2020), serta 1 (satu) trayek Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dengan jumlah 44 armada (Sumber: DisHub Provinsi Gorontalo, 2020).

Sebagian besar dari trayek angkutan umum perkotaan dan perdesaan di Wilayah Kabupaten Boalemo adalah, trayek bertipe garis lurus (linear) dan melingkar (radial) dimana setiap trayek memiliki asal dan tujuan yang tidak sama, serta setiap trayek memiliki frekwensi operasional angkutan yang masih rendah. Ini artinya bahwa, tingkat minat dan partisipasi masyarakat terhadap penggunaan angkutan umum, terutama angkutan umum dalam trayek cenderung menurun. Dugaan sementara, mengapa hal tersebut bisa terjadi, dikarenakan kurang tertatanya pola jaringan trayek di Kabupaten Boalemo. Melihat permasalahan tersebut, maka diperlukan perencanaan jaringan trayek di Wilayah Perkotaan dan Perdesaan tersebut, agar dapat meningkatkan kinerja angkutan umum dan melancarkan kegiatan masyarakat dalam melakukan kegiatan di Wilayah Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka penulis mengangkat masalah ini sebagai bahan untuk pembuatan tugas akhir dengan judul **“Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Umum Perkotaan Dan Perdesaan Kabupaten Boalemo” (Studi Kasus Di Zona Bagian Barat Kabupaten Boalemo)**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian tersebut di atas, dapatlah diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Dugaan meningkatnya penggunaan angkutan pribadi dan menurunnya minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum dalam bepergian untuk beraktifitas, sehingga berdampak pada tidak efisien dan efektifnya penggunaan ruang lalu lintas jalan.
- b. Belum adanya penelitian atau studi-studi sebelumnya untuk merencanakan system jaringan trayek angkutan umum terpadu dalam rangka meningkatkan system transportasi berkelanjutan khususnya di Wilayah Penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi dan perjalanan dari pengguna transportasi darat saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo?
- b. Bagaimanakah unjuk kerja (kinerja) operasi pelayanan angkutan umum dalam trayek saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo?
- c. Bagaimana Pola Pergerakan *Origin-Destination* (O-D) lalu lintas saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo?
- d. Bagaimana pola dan profil rencana jaringan trayek yang dapat dikembangkan dalam memenuhi pergerakan penumpang dari asal ke tujuan saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo?.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

Wilayah yang menjadi lingkup penelitian di batasi hanya di zona administrasi bagian Barat Kabupaten Boalemo, meliputi Kecamatan Dulupi sebagai *starting point* trayek, Kecamatan Tilamuta, Kecamatan Botumoitto, dan berakhir di Kecamatan Mananggu.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi Penelitian

Ruang lingkup materi yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Karakteristik sosial ekonomi dan perjalanan dari pengguna transportasi darat saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Gorontalo
- b. Aspek-aspek untuk kerja (kinerja) operasi pelayanan angkutan umum dalam trayek saat ini (eksisting), yaitu dari aspek jenis dan jumlah angkutan umum yang beroperasi, frekwensi angkutan dan volume penumpang, waktu dan kecepatan perjalanan angkutan umum, waktu tunggu (*waiting time*) dan faktor muat (*load factor*)
- c. Pola pergerakan *Origin-Destination* (O-D) saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo

- d. Rencana pola dan profil jaringan trayek yang dapat dikembangkan dalam memenuhi pergerakan penumpang dari asal ke tujuan saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan ruang lingkup penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui karakteristik sosial ekonomi dan perjalanan dari pengguna transportasi darat, khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo
- b. Menganalisis unjuk kerja (kinerja) operasi pelayanan angkutan umum dalam trayek saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo
- c. Menganalisis Pola Pergerakan *Origin-Destination* (O-D), khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo
- d. Rencana pola dan profil jaringan trayek yang dapat dikembangkan dalam memenuhi pergerakan penumpang dari asal ke tujuan saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan dalam penelitian adalah, untuk memberikan pemahaman teoritis terhadap langkah-langkah perencanaan system jaringan transportasi darat, khususnya penataan kembali system jaringan trayek angkutan umum perkotaan dan perdesaan di Kabupaten Boalemo.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah, sebagai bahan masukan dan informasi teknis terhadap langkah-langkah perencanaan system jaringan transportasi darat, khususnya penataan kembali system jaringan trayek angkutan umum perkotaan dan perdesaan kepada pemerintah Kabupaten Boalemo.

1.7 Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil inventarisir dari beberapa penelitian terdahulu yang terkait dalam rangka menghindari unsur "plagiarisme" terhadap rencana penelitian

”Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Umum Perkotaan Dan Perdesaan Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo” ini, maka diuraikan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, diuraikan dengan Tabel sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Keterkaitan Dengan Rencan Penelitian”Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Umum Perkotaan Dan Perdesaan Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo”

No	Lokasi, Peneliti dan Tahun	Judul	Tujuan	Metode dan Analisa	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1.	Purwokerto, Nugroho, Suraharta, dan Septanto, 2015.	Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Umum Di Wilayah Perkotaan Purwokerto	Menganalisis kinerja system trayek dan usulan trayek berdasarkan kebutuhan jaringan trayek eksisting	a. Metode, menggunakan pendekatan Survai Langsung di Lapangan b. Analisis, menggunakan Analisis Kuantitatif berbasis data primer dan sekunder	Variabel Kinerja sistem trayek: a. Frekwensi b. Tingkat tumpang tindih trayek c. Tingkat penyimpangan trayek, d. Waktu Perjalanan (RTT) e. Faktor Muat Angkutan f. Waktu Antara (Headway) g. Tingkat operasi kendaraan h. Kecepatan	Kinerja jaringan dan kinerja pelayanan angkutan umum eksisting belum memenuhi ketentuan yang berlaku.	Persamaan terletak: a. Metode & Analisis b. Variabel penelitian Perbedaan terletak: a. Judul, lokasi, waktu dan tujuan penelitian b. Metode & Analisis c. Hasil penelitian
2.	Kabupaten Enrekang, Sinaga dan Subarto, 2016	Perencanaan Trayek Tetap Angkutan Umum Perdesaan Kabupaten Enrekang	Meningkatkan : a. Pelayanan angkutan umum b. Perekonomian masyarakat c. Kebutuhan perjalanan dalam 5 tahun kedepan	a. Metode, menggunakan survai <i>home interview</i> (wawancara rumah tangga) b. Analisis, menggunakan analisis	a. Permintaan perjalanan tahun dasar b. Permintaan perjalanan tahun rencana c. Penentuan trayek rencana d. Analisis dan penentuan rute	Permintaan angkutan umum di Kabupaten Enrekang pada tahun dasar 2015 adalah 40.542 perjalanan/hari yang selanjutnya akan terus meningkat menjadi 51.374 perjalanan/hari (2020), dari hasil penentuan rute dapat memudahkan	Persamaan terletak: a. Metode & Analisis b. Variabel penelitian Perbedaan terletak: a. Judul, lokasi, waktu dan

				kuantitatif berbasis data primer dan sekunder		masyarakat untuk melakukan perpindahan, sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat	tujuan penelitian b. Metode & Analisis c. Hasil penelitian
3.	Kabupaten Bangka, Ramadhani, Firdaus, Hisyam, 2018	Analisis Kebutuhan Angkutan Umum Bus Di Kabupaten Bangka	Secara spesifik : a. Untuk menentukan karakteristik sosial ekonomi dari masyarakat, besarnya bangkitan angkutan umum bus di Kabupaten Bangka b. Untuk menganalisis system operasional angkutan umum bus yang dapat diterapkan di Kabupaten Bangka	a. Metode, menggunakan metode <i>state preference survai</i> (wawancara), Kuisisioner b. Analisis, menggunakan analisis kuantitatif berbasis data primer dan sekunder	a. Penentuan jumlah kendaraan b. Perhitungan waktu siklus c. perhitungan frekuensi d. perhitungan <i>headway</i> e. Perhitungan kebutuhan armada	a. Karakteristik social ekonomi penduduk, besarnya bangkitan perjalanan serta potensi penggunaan angkutan umum bus pada wilayah Kabupaten Bangka b. Sistem operasional angkutan umum bus yang dapat diterapkan pada wilayah Kabupaten Bangka	Persamaan terletak: a. Metode & Analisis b. Variabel penelitian Perbedaan terletak: a. Judul, lokasi, waktu dan tujuan penelitian b. Metode & Analisis c. Hasil penelitian
4.	Riau, Idham, Gunawan, 2016	Evaluasi dan Penataan Trayek Angkutan Umum Wilayah Mandau dan Pinggir	Meningkatkan jaringan pelayanan angkutan umum dan meningkatkan kebutuhan	a. Metode, menggunakan pendekatan	Variabel Kinerja sistem trayek: a. Frekwensi	Dari hasil analisis perlu adanya perencanaan kembali jaringan trayek angkutan umum di wilayah Mandau dan Pinggir, hal ini	Persamaan terletak: a. Tujuan

			pengguna angkutan umum	Survai Langsung di Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> b. Analisis, menggunakan Analisis Kuantitatif berbasis data primer dan sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> b. Tingkat tumpang tindih trayek c. Tingkat penyimpangan trayek, d. Waktu Perjalanan (RTT) e. Faktor Muat Angkutan f. Waktu Antara (Headway) g. Tingkat operasi kendaraan h. Kecepatan 	dikarenakan kinerja jaringan dan kinerja pelayanan angkutan umum eksisting di wilayah Mandau dan Pinggir belum memenuhi kebutuhan yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> b. Metode & Analisis c. Variabel penelitian <p>Perbedaan terletak:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Judul, lokasi dan waktu penelitian b. Metode dan analisis c. Hasil penelitian
5.	Jember, Wulan, Sulistyono, Nurtanto, 2016	Perencanaan Jaringan Trayek Ranting Angkutan Umum Perkotaan Jember	Mengetahui : a. Jumlah penumpang yang membutuhkan angkutan umum perkotaan b. Kebutuhan angkutan umum di perkotaan di jember saat ini dan di masa mendatang	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode, teknik <i>random sampling</i> b. Analisis, menggunakan analisis kinerja angkutan (survai statis dan survai dinamis, analisis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor muat (<i>load factor</i>) b. Waktu sirkulasi c. Waktu antara (<i>headway</i>) d. Jumlah armada angkutan kota 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah prediksi penumpang yang berpotensi membutuhkan angkutan umum saat ini adalah 25.564 dan dimasa mendatang 46.107 b. Jumlah perencanaan rute trayek ranting kendraan sebanyak 8 rute dengan total kendraan dibutuhkan sebesar 	<p>Persamaan terletak:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metode & Analisis b. Variabel penelitian <p>Perbedaan terletak:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Judul, lokasi, waktu dan tujuan penelitian b. Metode & Analisis 	

			c. Evaluasi terhadap kinerja angkutan dan melakukan perencanaan jaringan trayek ranting.	<i>home interview survei</i>		182cvkendaraan per waktu sirkulasi saat jam sibuk c. Dibutuhkan 39% dari jumlah armada izin untuk dialihkan ke trayek ranting agar dapat mengkomodasi kegiatan perkotaan Jember dan mengurangi overlapping pada jaringan trayek sebelumnya.	c. Hasil penelitian
6.	Zona Barat Kabupaten Boalemo , Fatmawati Latif, 2020	Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Umum Perkotaan Dan Perdesaan Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo (Studi Kasus: Zona Bagian Barat)	Menganalisis: a. Karakteristik sosial ekonomi dan perjalanan dari pengguna transportasi darat b. Aspek-aspek unjuk kerja (kinerja) operasi pelayanan angkutan umum dalam trayek c. Pola Pergerakan Origin-Destination (O-D)	Metode Pendekatan survai langsung di lapangan Metode analisis deskriptif kuantitatif dan spasial	a. Karakteristik social ekonomi dan perjalanan pengguna transportasi darat b. Karakteristik unjuk kerja operasi pelayanan angkutan umum dala trayek c. Pola pergerakan Origin-Destination (O-D)	Mengacu pada tujuan penelitian	-

d. Rencana pola jaringan trayek dan jumlah pergantian trayek (lintasan) yang diperlukan
